BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Kaih Bapa Percut, yang telah di laksanakan melalui observasi ke lapangan dan wawancara kepada guru didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru telah disusun secara sistematis dengan mengacu pada RPPH serta disesuaikan dengan tema dan kemampuan awal anak. Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, dan berpikir simbolik, sehingga perencanaan yang dilakukan sudah mendukung perkembangan kognitif anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi yang bervariasi, seperti metode tanya jawab, praktik langsung, bermain, bercerita, dan penggunaan media pembelajaran. Strategi tersebut mampu melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran dan membantu anak memahami konsep secara konkret melalui pengalaman langsung.
3. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, tanya jawab, refleksi, serta penilaian terhadap hasil kerja anak. Guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak serta sebagai dasar dalam menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.

4. Tindak lanjut pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengulangan, bimbingan khusus, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak yang belum mencapai indikator perkembangan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak.
5. Hambatan dalam pembelajaran yang dihadapi guru antara lain kurangnya fokus anak selama pembelajaran berlangsung, pengaruh penggunaan *gadget* di rumah, serta perbedaan kemampuan antar anak. Hambatan tersebut mempengaruhi proses stimulasi kemampuan kognitif anak sehingga memerlukan penanganan yang tepat dari guru dan dukungan dari orang tua.

Sehingga dengan demikian, strategi guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Bapa Percut telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Guru juga perlu memberikan stimulus yang sesuai dengan karakteristik masing-masing anak agar perkembangan kognitif dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam mendukung perkembangan anak, terutama dalam mengontrol penggunaan *gadget* di rumah serta memberikan stimulasi yang positif melalui kegiatan belajar sederhana di lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih mendalam, seperti mengkaji strategi pembelajaran tertentu atau menghubungkannya dengan aspek perkembangan lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang pendidikan anak usia dini.